

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DANA NIAGA SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT SEBAGAI ALTERNATIF UNTUK MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI DESA LEMPANGAN KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

Naidah

naidah@unismuh.ac.id

Ismail Rasulong

ismailrasulong@unismuh.ac.id

Nurul Annisa

nurulannisa0806@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

His study aims to determine the Role of Syariah Niaga Savings and Loan Cooperatives in Community Economic Empowerment as an Alternative to Reducing Poverty Rate in Lempangan Village, Bajeng District, Gowa Regency. This study used eight informants in Lempangan Village, Bajeng District, Gowa Regency. The eight authors' informants were all chairpersons and members of the Lempangan Village, Bajeng District, Gowa Regency. While the data analysis used is descriptive qualitative data analysis. The results showed that the Role of Syariah Savings and Loan Cooperative Cooperatives in Community Economic Empowerment as an Alternative to Reducing Poverty Rate in Lempangan Village, Bajeng District, Gowa Regency.

Key words *Community Economic Empowerment*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan delapan informan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Adapun kedelapan informan penulis yaitu semuanya ketua dan para anggota Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Sementara analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

1. PENDAHULUAN

a. Koperasi Syariah

Lahirnya lembaga keuangan Syariah termasuk “Koperasi Syariah”, sesungguhnya dilatarbelakangi oleh pelarangan riba (bunga) secara tegas dalam Al-Qur’an (Ilmi Makhalul,2001). Islam menganggap riba sebagai satu unsur buruk yang merusak masyarakat secara ekonomi, sosial maupun moral. Oleh karena itu, Al-Qur’an melarang umat Islam memberi atau memakan riba. Lembaga keuangan syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana yang menyimpan uangnya di lembaga selaku pengelola dana, dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha.

Dengan kata lain koperasi syariah merupakan konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan Syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para utama operasional koperasi syariah adalah menggunakan akad syirkah mufawadhoh yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban. Dan tidak diperkenankan salah seorang memasukkan modal yang lebih besar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar pula dibandingkan dengan partner yang lainnya (Nur S.Buchori,2012). Besar pula dibandingkan dengan partner yang lainnya (Nur S.Buchori,2012).

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama melakukan usaha, maka dapat dibedakan dengan jelas dari badan-badan usaha atau pelaku kegiatan ekonomi yang lebih mengutamakan modal (Ninik Widyawanti dan Sunindhia,2008). Salah satu dasarnya pula bahwa koperasi bekerja untuk seluruh anggota. Tanggungan serta resiko yang berhubungan dengan keanggotaan dipikul oleh seluruh anggota dengan tidak memandang siapa yang lebih mengecap keuntungannya (Pandji Anaroga dan (Ninik Widyawanti,2007).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di desa Lempangan dengan didirikannya koperasi dapat meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan adanya koperasi ini maka usaha pemberdayaan masyarakat tersebut sangat diperlukan kerjasama dan komunikasi yang baik antara 1 kelompok dengan semua anggota. Selain itu juga, masyarakat bisa menjadi lebih mandiri.

Koperasi syariah adalah usaha ekonomi yang terorganisir secara mantap, demokratis, otonom partisipatif, dan berwatak social yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip yang mengusung etika moral dan memperhatikan halal atau haramnya sebuah usaha yang dijalankannya sebagaimana diajarkan dalam Islam. (Nur S.Buchori,2009).

1) Landasan Hukum Koperasi Syariah

Yang menjadi landasan hukum koperasi syariah adalah Al-Quran dan AlHadits.

a) Al-Quran

Al-Quran adalah wahyu atau firman Allah yang diturunkan kepada nabi SAW melalui perantara malaikat jibril, sebagai

pedoman hidup umat manusia. Hal ini tersirat dalam surah QS Al-Baqarah/2:208:

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.” (Departemen Agama RI,2008).

Selain Ayat diatas masih banyak lagi Ayat-ayat yang berhubungan dengan koperasi syariah, Yaitu: QS. Al-Baqarah: 275, QS. An-Nisaa: 29,

b) Al-Hadits

Al-Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW, selain Al-Quran Al-Karim baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqdir nabi yang bersangkutan-paut dengan hukum syara. Dari Ibnu Abbas Rasulullah SAW bersabda: “Ibnu Abbas berkata: Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam datang ke Madinah dan penduduknya biasa meminjamkan buahnya untuk masa setahun dan dua tahun. Lalu beliau bersabda: "Barang siapa meminjamkan buah maka hendaknya ia meminjamkannya dalam takaran, timbangan, dan masa tertentu." Muttafaq Alaihi. Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita betapa pentingnya membayar utang atas pinjaman yang telah diberikan.

Koperasi merupakan unit usaha yang memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan namun tidak luput dari kewajiban masyarakat untuk membayar pinjaman tersebut. Lembaga BMT yang memiliki basis kegiatan ekonomi rakyat dengan falsafah yang sama yaitu “dari anggota oleh anggota untuk anggota” maka berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tersebut berhak menggunakan badan hukum koperasi,

letak perbedaannya dengan koperasi konvensional (non syariah) salah satunya terletak pada teknis operasionalnya saja, koperasi syariah mengharamkan bunga dan mengusung etika moral dengan melihat kaidah halal dan haram dalam melakukan usahanya. Dari segi Masa BMT adalah sebuah kelompok simpan pinjam (KSP) atau kelompok swadaya masyarakat (KSM) berbentuk prakoperasi atau koperasi dan koperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam. (Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah,2010).

2) Tujuan dan Karakteristik Koperasi Syariah

Tujuan sistem Koperasi Syariah yaitu mensejahterakan ekonomi anggotanya sesuai norma dan moral Islam, menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota, pendistribusian pendapat dan kekayaan yang merata sesama anggota berdasarkan kontribusinya, serta kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia diciptakan hanya untuk tunduk kepada Allah. Disisi lain Kegiatan Usaha pembiayaan anggota dalam bentuk tidak tunai dapat dikategorikan sebagai unit simpan pinjam.

Karakteristik koperasi syariah sebagai berikut :

- a. Mengakui hak milik anggota terhadap modal usaha
- b. Tidak melakukan transaksi dengan menetapkan bunga (riba) berfungsi institute zuswaf .
- c. Mengakui mekanisme pasar yang ada
- d. Mengakui motif mencari keuntungan
- e. Mengakui kebebasan berusaha
- f. Mengakui adanya hak yang sama

3) Sumber Dana Koperasi Syariah

Upaya menumbuh kembangkan usaha koperasi syariah maka para pengurus harus memiliki strategi pencarian dana. Sumber dana dapat diperoleh dari anggota, pinjaman, atau dana-dana yang bersifat hibah atau sumbangan. Semua jenis sumber dana tersebut dapat diklasifikasikan sifatnya ada yang komersil, hibah, sumbangan atau sekedar titipan saja. Secara umum dana koperasi diklasifikasikan sebagai berikut: simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.

b. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan. Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan. Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi

masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional (Konsep pemberdayaan lahir sebagai antithesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas.

c. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan merupakan suatu keadaan ketika seorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mentalnya maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Menurut sejarah, keadaan kaya dan miskin secara berdampingan tidak merupakan masalah sosial sampai saat perdagangan berkembang dengan pesat dan memunculkan nilai-nilai baru. Dengan berkembangnya perdagangan keseluruhan dunia dan ditetapkannya taraf kehidupan tertentu suatu kebiasaan masyarakat, kemiskinan muncul sebagai masalah sosial (Suryawati Juju,2001).

d. Kerangka Konsep

3. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak Sehingga dapat diperoleh analisa data dan fakta yang ditemukan dengan teliti dan cermat.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengemukakan tentang penetapan masalah yang Menjadi pusat perhatian penelitian yang di mana fokus penelitian ini diarahkan pada Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

c. Waktu dan Lokasi Penelitian

1) Tempat Penelitian

Dalam penyusunan Skripsi penelitian ini, yang akan menjadi tempat penelitian adalah di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

2) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan selama penelitian adalah 2 bulan dari bulan Juli-Agustus 2019

d. Sumber Data

Data yang disajikan dari sumber-sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Data Primer, Yaitu data yang diperoleh berupa fakta atau keterangan hasil penelitian secara langsung di lokasi penelitian dan hasil wawancara Dokumentasi merupakan bukti data

yang telah kita lakukan dalam bentuk foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah peneliti menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Yaitu selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlihat (participant observation), dokumentasi tertulis dan catatan atau tulisan pribadi dan gambatr atau foto.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument penelitian seperti, Pedoman wawancara, dan alat perekam.

G. Metode Analisis data

Analisa data dilakukan secara kualitatif yang berupa data dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan logika deduktif, untuk menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat khusus atau individual. Proses analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif, untuk disusun sebagai kesimpulan dalam menjawab permasalahan terkait peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang dimaksud dalam hal ini merupakan data primer yang bersumber dari hasil wawancara secara langsung dengan informan yang telah dipilih, serta melakukan observasi lapangan. Selanjutnya mereduksi dan menyajikan data dalam bentuk teks yang dilakukan penulis.

Dari data ini diperoleh beberapa jawaban mengenai Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

a. Peran Ketua Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Sebagai ketua dari Koperasi Simpan Pinjam ini Peran Ketua Kelompok sangat berpengaruh penting dalam koperasi tersebut, serta dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat itu sendiri. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ini dapat dilihat sebagai bentuk upaya mempermudah dan membantu perekonomian masyarakat di desa Lempangan melalui penyediaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti Koperasi simpan Pinjam. Berikut ini hasil wawancara dengan ketua Koperasi Simpan Pinjam informan H.HR beliau mengatakan bahwa:

“Anjo program pemberdayaan ekonomi masyarakat ka sikammayya Koperasi Simpan Pinjam pammarenta paentengi ka anjo program na Bumdes, manfaat na anjo Koperasi Simpan Pinjam ni paenteng mange ri masyarakat ka ampalomo-lomoangi anngappa modala usaha na jaminan anjo na pantama ka punna eroki angalle doe Koperasi iamintu

sertifikat tanah siagang BPKB. Inka nia masalah nigappa iamintu tunggakan.”

Artinya: “ini program pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti Koperasi Simpan Pinjam pemerintah yang mendirikan karena salah satu program dari Bumdes (badan usaha milik desa),manfaat dari koperasi simpan pinjam terhadap masyarakat untuk mempermudah mendapatkan modal usaha dan jaminan yang di berikan yaitu sertifikat tanah dan BPKB.akan tetapi masalah yang dihadapi yaitu tunggakan.”

Dalam pembahasan ini peneliti mengamati bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah dan ekonomi masyarakat dalam peningkatan usaha di desa dapat terlaksana, karena hal ini di didasarkan pada visi koperasi bahwa pemberdayaan ekonomi hendaknya dibangun dari bawah melalui kemitraan usaha untuk menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, merencanakan serta berkomunikasi baik kepada para anggota.

Dalam objeknya pemberdayaan ekonomi masyarakat, masyarakat desa mempunyai hak untuk perannya dalam mendapatkan manfaat dari kemajuan dan hasil yang telah mereka capai dari proses pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Peran masyarakat desa memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan kontribusi dan partisipasinya dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan adanya dua posisi ganda maka usaha pemberdayaan masyarakat tersebut sangat diperlukan kerjasamanya dan komunikasi yang baik antara pemimpin dan yang di pimpin.

b. Program Pemberdayaan Ekonomi masyarakat sebagai peran Koperasi Simpan Pinjam di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan. Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan. Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional (Konsep pemberdayaan lahir sebagai antithesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas. Prioritas utama ketua anggota adalah memberikan kebijakan kepada para anggota dalam membayar uang koperasi yang mereka ambil. Berikut hasil wawancara dengan

anggota dari Koperasi Simpan Pinjam di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng kabupaten Gowa berdasarkan Informan KL mengatakan bahwa:

“nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha gangang ku jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.3.000.000 ka jaminan anjo ku pantama ka iamiantu BPKB motor jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu Rp.375.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa’ring angngallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji manna sikedde nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a’bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallea doe koperasi”.

Artinya: “saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha sayur banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar Rp.3.000.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu BPKPB motor banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu Rp.375.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah dan tidak pernah menunggak pembayaran”.

c. Berdasarkan Informan Hj.SR beliau mengatakan bahwa:

“nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha panjaikan ku jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.2.000.000 ka jaminan anjo ku pantama ka iamiantu akta tanah jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu Rp.250.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa’ring angngallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na

salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.2.000.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a'bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallea doe koperasi".

Artinya: "saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha jahit banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.2.000.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu BPKPB motor banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.250.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.2000.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran".

d. Berdasarkan Informan H beliau mengatakan bahwa:

"nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha jaikan ku jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.1.500.000 tenaja jaminan ku pantama jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.100.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa'ring angngallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.3.000.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a'bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallea doe koperasi".

Artinya: "saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha jahit banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.1.500.000 dan

jaminan yang saya masukkan yaitu BPKPB motor banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.100.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat, selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.3.000.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran."

e. Berdasarkan Informan FM beliau mengatakan bahwa:

"nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha gadde ku jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.4.000.000 ka jaminan anjo ku pantama iamintu BPKB motor jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.400.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa'ring angngallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.500.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a'bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallea doe koperasi".

Artinya: "saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha warung banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.4.000.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu BPKPB motor banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.400.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat, selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.5.00.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran."

f. Berdasarkan Informan NP mengatakan bahwa:

"nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha gadde ku jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.2.000.000 ka jaminan anjo ku pantama ka iamintu akte tanah jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.200.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa'ring angngallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.500.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a'bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallea doe koperasi".

Artinya: "saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha warung banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.2.000.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu akte tanah banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.200.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat, selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.500.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran."

g. Berdasarkan Informan N mengatakan bahwa:

"nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha kanrejawa jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.3.000.000 ka jaminan anjo ku pantama ka iamintu akte tanah jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.200.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa'ring angngallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare

modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.500.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a'bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallea doe koperasi".

Artinya: "saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha kue banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.3.000.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu akte tanah banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.200.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat, selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.500.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran."

h. Berdasarkan Informan Hj.HS mengatakan bahwa:

"nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.3.000.000 ka jaminan anjo ku pantama ka iamintu BPKB motor jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.300.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa'ring angngallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.2.000.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a'bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallea doe koperasi".

Artinya: "saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.3.00.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu BPKB

motor banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.300.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat, selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.2.000.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran”.

5. PENUTUP

a. Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil pembahasan di atas mengenai Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yaitu :

1. Upaya-upaya/ langkah-langkah yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah dalam mengatasi masalah kemiskinan yakni menerapkan sistem syariah dalam memberikan bantuan modal kepada masyarakat lewat produk-produknya, dan juga koperasi memiliki strategi pemasaran dalam menghimpun dana untuk meningkatkan permodalan.
2. Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah dalam penerapan produk-produknya yang berbasis syariah yakni Produk penghimpun dana seperti: Tabungan harian, Simpanan berjangka.

b. Saran

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis mengharapkan saran dari pembaca untuk perbaikan tuisan serta isi dari skripsi ini. Adapun saran mengenai penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Dalam rangka mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga

Syariah diharapkan kepada semua anggota untuk dapat melibatkan diri dalam menjalankan roda usaha-usaha yang telah dijalankan koperasi dan tidak menyimpang dari apa yang telah disepakati bersama serta selalu menjaga kebersamaan dan persaudaraan.

2. Koperasi perlu meningkatkan pelayanan yang cepat serta menanamkan dan menumbuhkan rasa kekeluargaan.
3. Dalam kegiatan usaha-usaha koperasi diharapkan mampu mengembangkan lebih baik dan lebih maju dalam menjalankan bentuk-bentuk usaha yang selama ini sudah ada agar dapat menjadi lebih berkembang dari sebelumnya.
4. Hasil penelitian ini masih banyak yang perlu dibenahi dan ditindak lanjuti dengan berbagai penelitian lain.

Daftar Pustaka

- Anoraga, Pandji dan Widiyanti Ninik, *Dinamika Koperasi*, Cet.V; Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Auliyah Robiatul, 2014. *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*: Journal Of Management Studies, Vol.8, No.1, (<http://Infestasi.trunojoyo.ac.id>), diakses 03 Mei).
- Buchori, Nur S, *Koperasi Syariah*, Tangerang: Penerbit Pustaka Afa Media (PAM Press), hal.8
- Buchori, Nur S, *Koperasi Syariah*, Cet.1; Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009 Kencana Prenada Media Group
- Daniel Sukalele, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah", dalam

- Wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah diakses tgl.25 Juni 2014.
- Dewi Ni Komang Ike Yasa.2016 Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana Kel.Banjara Jawa Kec.Buleleng Tahun 2015:Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha,Vol.8,No.3,(<http://journal.undiksha.ac.id>,diakses 08 mei 2019).
- Djuwita Diana,Purnamasari Dian.2017 Analisis Penetapan Harga Jual Pada Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Prespektif Islam di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Al-Falah:Jurnal Ekonomi dan Perbankan,Vol.9,No.1,(<http://www.syekhnurjati.ac.id>,diakses 03 Mei 2019).
- Endrayani,N.K.E, Dewi,M.H.U.2016 Analisis Faktor-Faktor Yang memepengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali:E-Jurnal; Ekonomi dan Bisnis,(<http://ojs.unud.ac.id>,diakses 03 Mei 2019).
- Ma'wa,K.W.2013 Analisis Perbandingan Antara Koperasi Simpan Pinjam Dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Mal Wa Tamwil:Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum,Vol.1,No.2,(<http://hukum.studentjournal.ub.ac.id>, diakases 03 Mei 2019).
- Pratama Citra Yogi,2014.Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia:Jurnal Bisnis dan Manajemen,Vol.4,No.2,(<http://journal.uinjkt.ac.id>, diakses 03 Mei 2019).
- Rahma Fayruz,2018 Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok:Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem,Vol.4,No.1,(<http://teknosi.fti.unand.ac.id>, diakses 03 Mei 2019).
- Rahayu Fitri,2017 Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Karya Insan Mandiri Desa Pengkol Kec.Jatiroto Kab.Wonogiri:Jurnal Pendidikan dan Ekonomi,Vol.6,No.4,(<http://journal.student.uny.ac.id>, diakses 03 Mei 2019).
- Sudarman,I Wajan,Yasa,M.IGW,2013 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianjur:E-Jurnal Ekonomi Bisnis,(<http://ojs.unud.ac.id>, diakses 03 Mei 2019).
- Widya,A,Nasution,D.S, DKK,2017 Data Mining Untuk Meprediksi Jenis Transaksi Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam dengan Alogaritma C4.5:Jurnal Media Informatika Budidarma,Vol.1,No.2,(<http://ejournal.stmik-budidarma.ac.id>, diakses 03 Mei 2019).
- Widiyanti,Ninik dan Sunindhia,Koperasi Dan Perekonomian Indonesia,Cet.V:Jakarta:Rineka Cipta,20018.